

REKTOR UII UNGKAP KETOKOHAN KIAI DARAT

Kedalaman Ilmunya Harus Mengilhami Para Dosen

SLEMAN (KR) - Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengajak 66 dosen UII yang mempunyai pendidikan doktor dan jabatan fungsional Lektor Kepala, untuk didoakan dan dimudahkan jalannya menjadi guru besar. Menurutnya, dengan niat lurus, membuka banyak pintu manfaat lebih lebar.

Permintaan tersebut dikemukakannya ketika serah terima SK Guru Besar untuk Prof Budi Agus Riswandi di Kampus UII Jalan Kalurung, Selasa (31/8). SK Guru Besar diserahkan Koordinator LLDikti Wilayah V Prof Didi Achjari PhD kepada Rektor UII dan dilanjutkan kepada Prof Budi Agus Riswandi yang merupakan Dosen Tetap Prodi Hukum. Ia kini menjadi Direktur

Eksekutif Pusat Hak Kekayaan Intelektual, Hukum, Teknologi dan Bisnis Fakultas Hukum UII. Guru Besar ketujuh di FH UII ini, juga berkiprah sebagai pendiri sekaligus Ketua Umum Asosiasi Sentra Kekayaan Intelektual Indonesia (ASKII) yang diikuti seluruh sentra HKI di lingkungan Perguruan Tinggi Se-Indonesia. Dalam sambutannya Rek-



Penyerahan SK Guru Besar oleh Rektor UII kepada Prof Agus Budi.

tor UII mengetengahkan ketokohan Kiai Sholeh Darat yang menurutnya, adalah seorang guru besar. "Mengapa saya ceritakan ini, agar kisah Kiai Sholeh Darat mengilhami kita semua. Karena kedalaman dan kelu-

asan pengalaman dan ilmu Kiai Sholeh Darat inilah yang mempengaruhi sikap dan apa yang dikerjakannya kemudian," katanya. Disebutkan Rektor, banyak tokoh besar agama Islam yang merupakan mu-

rid langsung Kiai Sholeh Darat. Sebut saja Kiai Hasyim Asy'ari dan Kiai Ahmad Dahlan. Dua nama itu murid kesayangan Kiai Darat.

Menurut Fathul, Kiai Sholeh Darat adalah penerjemah Alquran pertama ke dalam Bahasa Jawa. Saat itu, untuk mengakses Alquran tak mudah tanpa guru di depannya. Penerjemahan ini, menurut riwayat, terkait dengan usul RA Kartini yang saat itu merasa kesulitan memahami Alquran, bahkan untuk surat Al-Fatihah sekalipun. Hingga akhirnya Kiai Sholeh Darat menulis Tafsir Fa'id al-Rahman. Tafsir inilah yang menjadi hadiah kepada RA Kartini. (Fsy)-d

UKDW Tanamkan Wawasan Kebangsaan dan Entrepreneurship

YOGYA (KR) - Memasuki tahun ajaran baru 2021/2022, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan Orientasi Kehidupan Akademika (OKA). Orientasi kali ini mengangkat tema 'Ready for A New Future with Integrity, Creativity, and Compassion'. OKA UKDW diadakan secara daring.



Irjen Pol Prabowo Argo Yuwono MSI

Rektor UKDW Ir Henry Feriadi MSc PhD mengatakan, UKDW adalah universitas yang inklusif, menerima semua anak bangsa yang ingin membangun masa depannya melalui pendidikan tinggi. OKA UKDW yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru ini, bertujuan mengenalkan lingkungan kampus dan kehidupan akademik serta membentuk karakter mahasiswa baru supaya siap memulainya dunia perkuliahan. "UKDW juga menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan pembela-

jaran di luar kampus," kata Rektor, Selasa (31/8). Dalam kegiatan itu panitia OKA mengundang Kadiv Humas Polri Irjen Pol Raden Prabowo Argo Yuwono SIK MSI yang menyampaikan paparan tentang Kesadaran Bela Negara Generasi Muda di Era 4.0'. Kedaulatan bangsa dan negara tidak boleh hanya dimaknai dalam bidang pertahanan keamanan, wilayah dan politik. Namun juga di segenap bidang kehidupan nasional, mencakup hubungan internasional, kependudukan, sumber daya dan lingkungan, ideologi, hukum, ekonomi, sosial budaya, hingga ilmu pengetahuan dan teknologi. Argo Yuwono, mengungkapkan, penting melakukan penanaman nilai-nilai Pancasila, cinta tanah air dan bela negara sedini mungkin kepada generasi muda. Karena cukup efektif untuk mencegah terjadinya disintegrasi bangsa sebagai dampak dari arus globalisasi. (Ria)-d

Seyogianya Satgas Juga Ada di Sekolah

JAKARTA (KR) - Persiapan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di sekolah harus dipersiapkan. Seyogianya di sekolah juga harus ada semacam Satgas Covid-19. Demikian dikemukakan Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito di Jakarta, Senin (30/8).

Wiku menyebutkan, untuk memastikan keamanan masyarakat yang terjamin melalui protokol kesehatan (prokes) yang dijalankan dengan baik, satuan pendidikan perlu membentuk satgas. "Pada prinsipnya sistem pengawasan yang komprehensif dalam PTM bukan hanya tanggung jawab satuan pendidikan, tetapi juga orangtua di rumah dan unsur lingkungan lainnya di bawah pengawasan posko dan berbagai satgas," ujarnya.

Sebanyak 31% dari 261.040 satuan pendidikan yang berada di daerah dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3, 2 dan 1 telah menyelenggarakan PTM terbatas dengan prokes ketat.

Wiku menyebutkan, saat ini regulasi yang dijadikan dasar untuk PTM secara nasional adalah Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yakni Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Mendagri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Selain itu, ada Instruksi Mendagri No 35, 36 dan 37 tahun 2021 tentang pelaksanaan PPKM dengan mengoptimalkan posko penanganan Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan serta panduan pengawasan dengan pembinaan penerapan prokes di satuan pendidikan dari Kemenkes. (Ati)-d

EKONOMI

Honda Gelar 'Beauty Make Up Challenge'

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMT) menggelar final Vario 150 Beauty Make Up Challenge yang disiarkan secara virtual di laman media sosial Honda. Terpilih tiga pemenang yang masing-masing mendapatkan hadiah menarik dari AMY.

Kompetisi digelar secara virtual sejak 12 -14 Agustus, diikuti puluhan peserta. Mereka mengirimkan berbagai kreativitas dan gaya berbeda untuk selanjutnya dikurasi oleh dewan juri yang kompeten di bidangnya, yakni Army Shopia.

"Semua peserta sangat kreatif. Meski diselenggarakan secara virtual, ternyata tidak menyurutkan kreativitas mereka. Semoga program ini bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas masing-masing di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19," ungkap Marketing Manager AMY Thomas Pradu, Selasa (31/8).

Tak hanya melakukan penjurian final, Amry Shopia juga memberikan beberapa tips dalam menggunakan make up serta melakukan live tutorial. Selain itu berkolaborasi dengan Linda Griya Ageman X Rulitha Honda Istimewa ID juga menghadirkan virtual fashion show. (Awh)

Kememparekrak Inovasi Sektor Wisata

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekrak) Sandiaga Uno mengingatkan masyarakat supaya jangan terlalu euforia dulu, walau pemerintah telah menurunkan level pembatasan PPKM di beberapa wilayah di Jawa- Bali sehingga beberapa tempat wisata sudah dibuka. Meski demikian tetap waspada dan tetap menjalankan protokol kesehatan tetap dilakukan.

"Jangan euforia, ada beberapa destinasi wisata yang mulai macet saya ingatkan kita harus tetap waspada dan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin," kata Sandiaga Uno dalam acara weekly press briefing secara virtual, di Jakarta, Senin (30/8).

Menurutnya, untuk, sektor pariwisata masih akan menyesuaikan sejumlah aturan pemerintah sebelum dibuka kembali untuk umum, termasuk sosialisasi penggunaan aplikasi Pedulilindungi untuk mengetahui status tes dan vaksinasi covid-19 pengunjung.

Selain itu, mengupayakan agar program protokol kesehatan berbasis CHSE, yakni Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan), juga dapat terintegrasi dengan aplikasi Pedulilindungi.

Kememparekrak terus berupaya untuk melakukan inovasi, adaptasi dan kolaborasi demi memajukan pariwisata di tengah pandemi dengan tetap memperhatikan aspek kesehatan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah program wisata kesehatan. "Kita sekarang menggerakkan wisata kesehatan sebagai salah satu program utama yang paling tidak diarahkan kepada wisatawan Nusantara untuk tidak keluar negeri," katanya. (Lmg)

DAMPAK KEBIJAKAN PENGETATAN

Kinerja Ekonomi DIY Semester I 2021 Lebih Kondusif

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY selama semester I 2021 terhadap semester I 2020 tumbuh mencapai sebesar 8,70 persen (ctc). Hal ini mencerminkan secara ekonomi semester I 2021 lebih kondusif dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 3,59 persen.

Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Mainil Asni menyampaikan kinerja perekonomian DIY semester I 2021 tumbuh 8,70 persen dan membaik jika dibandingkan dengan semester yang sama di 2020. Tiga kategori tumbuh lebih dari 20 persen yaitu kategori jasa lainnya tumbuh paling tinggi 32,76 persen, informasi dan komunikasi (infokom) 24,63 persen serta penyediaan akomodasi dan makan

minum 21,33 persen. "Selain ketiga kategori di atas, kategori konstruksi dan jasa perusahaan masing-masing tumbuh 16,27 persen dan 14,29 persen. Sementara itu, penyedia makanan minum tumbuh lebih cepat dibandingkan penyediaan akomodasi," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (31/8).

Mainil menjelaskan jika sebagian besar kategori mengalami kontraksi di semester yang sama di tahun sebelumnya, di semester

ini hampir semua kategori tumbuh positif. Hanya tiga kategori saja yang berkontraksi, yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 2,55 persen, pertambangan dan penggalian 0,97 persen serta administrasi pemerintah.

"Kebijakan pengetatan dan pembatasan yang dimulai pada awal Januari hingga akhir semester mengkontribusi masyarakat memaksimalkan kegiatan dilakukan dari rumah. Hal ini menyebabkan penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi meningkat, baik untuk berkomunikasi, sekolah, bekerja, berbelanja, rekreasi dan lain-lain," paparnya.

Pertumbuhan tertinggi selama semester I 2021 dicapai komponen ekspor luar negeri sebesar 19,11

persen diikuti komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) 12,29 persen. Komponen lainnya, yaitu pengeluaran konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah tumbuh masing-masing sebesar 3,40 persen, 1,86 persen dan 0,70 persen. Sementara itu, komponen impor luar negeri masih mengalami kontraksi sebesar 0,11 persen.

"Geliat ekonomi DIY dapat dilihat keterbendingannya baik di lingkup Pulau Jawa maupun terhadap 34 provinsi di Indonesia. Kontribusi PDRB DIY baik terhadap pulau Jawa maupun terhadap jumlah 34 provinsi posisinya relatif kecil sebesar 1,51 persen," imbuh Mainil. (Ira)

Danone Indonesia Dukung Sentra Vaksinasi

YOGYA (KR) - Danone Indonesia kembali mendukung sentra vaksinasi bekerjasama dengan TNI AU, Clandy's Grosir dan Sambatan Jogja (Sonjo) di Gedung Serba Guna Lanud Adisutjipto Yogya, Senin-Selasa (30-31/8). Program ini ditujukan kepada anak dan remaja 12 tahun ke atas, masyarakat umum serta garda depan perekonomian.

VP General Secretary Danone Indonesia Vera Galuh Sugjanto menyatakan, Danone di Indonesia memperkuat komitmennya untuk terus berkontribusi mendukung pemerintah memulihkan kesehatan dan ekonomi melalui program vaksinasi Covid-19. "Akses vaksinasi untuk menciptakan 'herd immunity' di Yogya kepada pelajar, masyarakat umum khususnya para garda terdepan perekonomian sangatlah penting," katanya.

Selama masa pandemi, Danone Indonesia bersama



Danlanud Adisutjipto dan pihak Danone Indonesia memantau sentra vaksinasi.

berbagai elemen masyarakat dan mitra usahanya terus mendukung percepatan vaksinasi Covid-19 di lebih dari 76 sentra vaksinasi yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Danone Indonesia juga turut menyediakan hidrasi bagi tenaga kesehatan dan penerima vaksin serta mendukung seputar nutrisi.

Danlanud Adisutjipto Yogyakarta Marsma TNI M

Yani Amirullah menambahkan, kegiatan ini wujud komitmen dan tanggung jawab sukseskan program vaksinasi nasional Covid-19 yang menargetkan dua juta dosis vaksin perhari di bulan Agustus. "Untuk itu kami memberikan vaksinasi kepada masyarakat berusia 12 tahun keatas, lansia, ibu hamil dan masyarakat umum," pungkasnya. (Sal)

Mandiri Sekuritas Tawarkan SR015

JAKARTA (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) menawarkan instrumen investasi Pemerintah Sukuk Negara Ritel (Sukuk Ritel) seri SR015 kepada masyarakat untuk berinvestasi sekaligus mendukung pembangunan negeri. Sukuk ritel SR015 yang dikelola secara syariah ditawarkan khusus kepada investor individu Warga Negara Indonesia (WNI) dengan tenor 3 tahun dan tingkat imbal hasil/kupon tetap sebesar 5,10 persen per tahun.

Direktur Mandiri Sekuritas Theodora VN Manik mengatakan, SR015 dengan minimal pembelian Rp 1 juta ditawarkan mulai 20 Agustus 2021 sampai 15 September 2021 dan jatuh tempo pada 10 September 2024. Produk yang cukup terjangkau ini terutama ditujukan bagi investor Milenial dan Gen-Z yang ingin mulai berinvestasi atau memperkuat investasi keuangan mereka. Komposisi investor Milenial dan Gen-Z Mandiri Sekuritas mencapai 70 persen, sementara partisipasi nasabah Milenial yang berinvestasi di Surat Berharga Negara (SBN) mencapai 80 persen per Juni 2021.

"Mandiri Sekuritas berkomitmen mendukung pemulihan perekonomian nasional secara berkelanjutan, kali ini melalui penawaran SR015. Dengan memiliki SR015, nasabah dapat memperoleh manfaat investasi guna mendukung keamanan keuangan masa depan sekaligus berkontribusi langsung terhadap pemulihan ekonomi nasional. Seluruh dana yang terkumpul dari penjualan SR015 akan digunakan untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)," paparnya, Selasa (31/8).

Theodora menyampaikan berinvestasi di SR015 berarti mendukung pemerintah dalam pembiayaan APBN, memperkuat dan memperluas basis investasi di pasar domestik, pasar keuangan syariah, serta pasar modal Indonesia. (Ira)